

CHEKLIST HEACTING

LANGKAH/ TUGAS	0	1
PERSIAPAN		
1. Siapkan set alat di atas troli yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Sarung tangan DTT/steril dalam bak instrumen • Korentang • Heacting Set • Lidokain dan spuit • Bengkok • Alas bokong/perlak • Selimut 2. Larutan klorin 0,5 % 3. Bak cuci tangan, sabun dan tissue		
PROSEDUR		
1. Siapkan seluruh peralatan yang dibutuhkan		
2. Periksa kondisi ibu, pasang infus jika diperlukan		
3. Jelaskan kepada ibu prosedur yang akan dilakukan		
4. Bantu ibu mengambil posisi yang nyaman untuk penjahitan		
5. Cuci tangan dan keringkan. Gunakan sarung tangan DTT atau steril		
6. Kosongkan kandung kemih (Jika diperlukan)		
7. Bersihkan daerah yang akan dilakukan penjahitan		
8. Minta ibu atau keluarga untuk melakukan masase		
9. Berikan anastesi lokal. Jelaskan pada ibu apa yang akan dilakukan dan bantu ibu merasa santai		
10. Masukkan larutan lidokain 0,5% atau 1% ke dalam alat suntik sekali pakai sesuai dengan kebutuhan (tabung suntik yang lebih besar boleh digunakan, jika diperlukan). Jika lidokain 0,5 % atau 1 % tidak tersedia, maka buat larutan seseuai dengan kebutuhan		
11. Tusukkan jarum ke ujung laserasi atau sayatan lalu tarik jarum sepanjang tepi luka (ke arah bawah diantara mukosa dan kulit perineum)		
12. Aspirasi (tarik pendorong tabung suntik) untuk memastikan bahwa jarum suntik tidak berada didalam pembuluh darah. Jika darah masuk ke tabung suntik, jangan suntikkan lidokain dan tarik jarum seluruhnya. Pindahkan posisi jarum dan suntikkan kembali.		
13. Suntikkan anastesi sejajar dengan permukaan luka pada saat jarum suntik ditarik perlahan-lahan		
14. Tarik jarum hingga sampai ke bawah tempat dimana jarum tersebut disuntikkan		
15. Arahkan lagi jarum ke daerah diatas tengah luka dan ulangi langkah ke-11. Tusukkan jarum untuk ketiga kalinya dan sekali lagi ulangi langkah ke 11 sehingga tiga garis disatu sisi luka mendapatkan anastesi lokal. Ulangi proses ini disisi lain dari luka tersebut. Setiap sisi luka akan memerlukan kurang lebih 5 ml lidokain 1 % untuk mendapatkan anastesi yang cukup		
16. Tunggu selama dua menit dan biarkan anastesi tersebut bekerja dan kemudian uji daerah yang dianastesi dengan cara dicubit dengan forceps atau disentuh dengan		

jarum yang tajam. Jika ibu merasakan jarum atau cubitan tersebut, tunggu dua menit dan kemudian uji kembali sebelum mulai menjahit luka.		
17. Setelah memberikan anastesi lokal, pastikan bahwa daerah tersebut telah dianastesi, dan ditelusuri dengan hati-hati menggunakan satu jari untuk secara jelas menentukan batas-batas luka.		
18. Nilai kedalaman luka dan jaringan mana yang terluka		
19. Dekatkan tepi laserasi untuk menentukan cara menjahitnya menjadi satu dengan mudah		
20. Jahitan pertama kurang lebih 1 cm diatas ujung laserasi dibagian dalam vagina dan ikat		
21. Lakukan penjahitan dengan teknik jelujur sampai ke arah fourcete dan buat simpul		
22. Tusukkan jarum dari dalam mukosa vagina ke arah fourcete sampai jarum keluar dari otot perineum		
23. Teruskan ke arah bawah menggunakan jahitan jelujur, hingga mencapai bagian bawah laserasi		
24. Setelah mencapai ujung laserasi bagian bawah, arahkan jarum ke atas dan teruskan penjahitan menggunakan teknik subkutikuler		
25. Ikat benang dengan membuat simpul didalam vagina		
26. Potong ujung benang dan menyisakan sekitar 1,5 cm. Jika ujung benang dipotong terlalu pendek, maka simpul akan longgar dan laserasi akan membuka		
27. Ulangi pemeriksaan vagina dengan lembut untuk memastikan bahwa tidak ada kassa/peralatan yang tertinggal di dalam		
28. Masukkan jari paling kecil ke dalam anus dengan lembut		
29. Jika ada jahitan yang teraba , mengulangi pemeriksaan rektum enam minggu paska persalinan		
30. Jika penyembuhan belum sempurna (misalnya jika ada fistula rektivaginal atau jika ibu melaporkan inkontinensia alvi atau feses). Rujuk ibu segera ke fasilitas kesehatan rujukan.		
31. Cuci daerah genital dengan lembut dengan sabun dan air desinfeksi tingkat tinggi		
32. Keringkan daerah genital ibu		
33. Buang sampah sesuai prosedur PI		
34. Bereskan seluruh peralatan dan rendam dalam larutan klorin 0,5 %		
35. Cuci tangan dengan sabun dan air kemudian keringkan		
36. Konseling : Menasehati ibu untuk : a. Menjaga perineum selalu bersih dan kering b. Menghindari penggunaan obat-obatan tradisional pada perineum c. Mencuci perineum dengan sabun dan air bersih yang mengalir tiga sampai empat kali per hari d. Kembali dalam seminggu untuk memeriksa penyembuhan lukanya. Ibu harus kembali lebih awal jika ia mengalami demam atau mengeluarkan cairan yang berbau busuk dari daerah lukanya atau jika daerah tersebut menjadi lebih nyeri.		
37. Dokumentasikan hasil pemeriksaan		